**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang Penelitian**

Ilmu komunikasi berkaitan dengan produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang yang terdapat dalam berbagai bidang seperti budaya, ekonomi, politik, agama dan bidang lainnya dalam kehidupan manusia pada umumnya, oleh karena itu komunikasi cakupannya sangat luas. Beberapa anggapan mengatahakan bahwa ilmu komunikasi sebagai perlintasan ilmu-ilmu lainnya, seperti antropologi, sosiologi, psikologi, dan sebagainya. Hal tersebut membuat ilmu komunikasi sangatlah penting di era globalisasi ini. Ada yang melukiskan perkembangan ini sebagai “Penemuan Revolusioner” terutama disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi seperti televisi, radio, satelit, dan perkembangan yang paling pesat adalah internet, semuanya berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi komunikasi yang ada semakin berkembang , menenmpatkan komunikasi pada posisi terpenting. Komunikasi menjadikan peradaban manusia semakin maju dan berkembang , manusia yang terlahir sebagai mahluk social dapat saling bertukar informasi , pengetahuan , dan pengalaman dengan cara komunikasi. Proses komunikasi yang dilakukan dapat membuat manusia dan memahami bahkan mempengaruhi manusia lainya , begitu pula dalam sebuah instansi atau perusahaan. Komunikasi yang baik dan efektif harus tetap terjalin agar setiap informasi yang akan disampaikan dapat diterima dan dimengerti public.

*Public Relations* di Indonesia sering disebut sebagai hubunngan masyarakat atau disingkat dengan humas. Pengertian ini tidaklah terlalu tepat ataupun sepenuhnya salah. Melihat terjemahan kata *Public* dalam bahasa Indonesia adalah sebagai suatu kelempok yang bersifat heterogen terdapat terdapat kelompok homogen. Pengertian *Public* secara universal adalah sekelompok orang yang memiliki minat dan perhatian yang sama terhadap suatu hal.

*Relations* adalah hubungan tetapi dalam kegiatan dengan *public relations* maksudnya adalah hubungan dengan berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang sama terhadap suatu hal. Hubungan yang tercipta itu bersifat timbal balik dan saling menguntungkan.

Pengertian public secara umum adalah sekelompok individu dalam jumlah besar. Sedangkan pengertian public relations secara fisik adalah sekelompok orang yang menjadi sasaran kegiatan public relations, artinya kelompok yang harus senantiasa dihubungi dan diperhatikan dalam rangka pelaksanaan fungsi public relations.

Peran *public relations* dalam sebuah perusahaan atau organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber(sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.

Seorang PR atau humas harus memiliki kemampuan cukup komplit. Dia harus memiliki karakter yang merupakan perpaduan seni dengan professional yang baik dalam kemampuan manajerial, teknis, motivator, komunikator, perencanaan, pelaksanaan dan hingga mengevaluasu program kerja dan sebagainya.

Sejak bidang *public relations* diminati oleh banyak pilihan dan munculnya berbagai permasalahan di tanah air, perlunya sedikit disepakati suatu pengerian mengenai apa itu *public relations.* Buku-buku mengenai *public relations* beserta definisi-definisi yang sudah ada hingga saat ini.

 Pada Umumnya keberadaan sebuah organisasi tidak akan selalu tetap, melainkan selalu dinamis/berubah sesuai tuntutan perubahan jaman, baik dalam hal bentuk/strukturnya, orang yang duduk didalamnya, sampai kedalam hal misi dan visinya. Itu semua dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian merupakan sebuah Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk sebuah organisasi yang dinamis, karena keberadaannya merupakan hasil perubahan/likuidasi dari 2 (dua) organisasi yang menangani masalah transportasi di Jawa Barat, yaitu organisasi/instansi vertikal yang bernama Kantor Wilayah X Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan organisasi/instansi Daerah yang bernama Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. 15 tahun 2000 tentang Dinas Daerah Provinsi.

Jawa Barat yang kemudian Strukturnya disempurnakan dengan Perda No. 5 tahun 2002 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jawa Barat No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat. Renstra Tahun 2006-2008 sebagai ganti dari Renstra 2001-2005 belum tersusun (saat ini masih dalam proses) maka dalam masa transisi ini, visi-misi Dinas Perhubungan mengacu pada AKU/SP (Arah Kebijakan Umum/ Strategi dan Prioritas) yang telah ditetapkan.

 Pada salah satu strategi atau kebijakan bagian Humas Dinas Perhubungan Prov Jabar adalah peningkatan kualitas hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan ataupun dengan karyawan lainya, dengan tujuan menumbuhkan citra positif pada perusahaan. Dalam mencapai efektifitas dan kualitas yang baiktersebut, maka humas Dinas Perhubungan Provinsi Jabar menjaga dan meningkatkan eksistensi hubungan antar karyawan. Hubungan yang harmonis antar karyawan perlu diperhatikan karena dapat memberikan kontribusi terhadap kepentingan perusahaan. Dengan demikian dapat juga di artikan bahwa hubungan antar karyawan tersebut tidak dilihat dalam pengertian sempit, yang diartikan sebagai hubungan industrial yang hanya menekankan kepada unsur-unsur proses produksi dan upah, yang terkait dengan lingkungan kerja , pengertianya lebih dari itu, hubungan tersebut dipengaruhi oleh hubungan komunikasi internal antar karyawan dengan karyawan lainya atau hubungan yang efektif antar karyawan dengan manajemen perusahaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Humas Dinas Perhubungan Jawa Barat untuk menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menjaga hubungan yang efektif karyawan dengan manajemen adalah *Family Gathering.*

Maksud dan tujuan dari kegiatan Family Gathering yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah untuk menjaga hubungan baik karyawan dengan perusahaan, menjalin kedekatan anatara masing-masing karyawan, menjaga hubungan baik antar sesama karyawan perusahaan. Pada intinya kegiatan *family Gathering* dimaksudkan untuk meningkatkanloyalitas karyawan terhadap perusahaan.

 Loyalitas karyawan terhadap perusahaan memiliki makna kesediaan karyawan untuk melenggakan hubungan dengan organisasi, bahkan rela mengorbankan kepentingan pribadinya demi kepentingan perusahaan. Semangat karyawan dalam bekerja di perusahaan merupakan hal penting bagi perusahaan. Hal tersebut dapat di bentuk dengan adanya kenyamanan dan kepuasan di dalam perusahaan. Loyalitas atau kesetiaan sebenarnya tidak hanya diartikan dengan berapa lama karyawan bekerja, tetapi diartikan juga sebagai kemampuan karyawan dalam menjaga nama baik perusahaan.

 Loyalitas merupakan suatu kondisi sikap mental untuk memegang teguh kesetiaan baik pada perusahaan, atasan, maupun rekan kerja. Loyalitas wajib di pertahankan, namun dengan tidak melupakan prinsip dasar bahwa loyalitas tertinggi harus didedikasikan pada hal-hal yang diyakini sebagai kebenaran. Dalam suatu perusahaan setiap karyawan diharapkan mempunyai loyalitas yang tinggi sehingga sehingga pencapaian tujuan perusahaan bisa tercapai dengan baik.

 Salah satu factor yang dapat mempengaruhi loyalitas karyawan adalah persepsi karyawan pada lingkungan kerja dan terhadap kompensasi yang sesuai diharapkan akan membuat karyawan bisa bekerja secara optimal, dengan rencana dan tujuan perusahaan.

 Ciri – ciri karyawan telah memiliki loyalitas yang tinggi antara lain , bersedia bekerja melebihi kondisi biasa, senantiasa menjaga ciitra positif perusahaan, melaksanakan setiap tugas yang diberikan perusahaan dengan baik dan senantiasa memperhatikan kelangsungan perusahaan.

 Berdasarkan penjajagan peneliti di Dinas Perhubungan Prov Jabar, bahwa dalam setiap pelaksanaan kegiatan *Family Gathering* terdapat beberapa permasalahanya diantaranya :

1. Loyalitas karyawan yang bekerja di Dinas Perhubungan Prov Jabar bisa dikatakan masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya karyawawn yang pulang tepat waktu dan sedikitnya karyawan yang bekerja lembur di hari libur.
2. Banyak karyawan yang mengajukan pension dini, atau pension sebelum waktu yang di tentukan. Ini menunjukan semangat kerja karyawan di perusahaan bisa dikatakan masih rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan , permasalahan disebabkan oleh beberapa factor, factor – factor yang disoroti peneliti diantaranya :

1. Kurangnya pembinaan tetrhadap loyalitas melalui kegiatan – kegiatan kehumasan, salah satunya kegiatan family gathering, menjadikan loyalitas karyawan terhadapn perusahaan belum bisa terbina dengan baik. Lokasi kegiatan *Family Gathering* yang dirasa monoton mengurangi minat karyawan untuk turut ikut serta.
2. Huhubungan yang kurang baik antara karyawan dengan perusahaan menurut saya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya semangat karyawan pada perusahaan melalui berbagai macam program kehumasan salah satunya *Family Gathering ,* dianggap menjadi salah satu penyebabnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berusaha mengangkat permasalahan ini dalam judul skripsi ***“ FUNGSI FAMILY GATHERING DALAM MEMBINA LOYALITAS KARYAWAN DINAS PERUHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT “***

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi *Family Gathering* dalam membina Loyalitas Karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
2. Hambatan apa saja yang dihadapi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
3. Usaha – usaha apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk menanggulangi hambatan yang ada dalam menjalankan fungsi *Family Gathering* dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukanya penelitian ini selain sebagai syarat ujian siding Strata Satu ( S1 ), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandug, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian *Public Relations* adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Bagaimana fungsi *Family Gathering* dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
2. Mengetahui Hambatan yang menjadi penyebab dalam menjalankan fungsi *Family Gathering*  dalam membina loyalitas karyawan fungsi *Family Gathering* dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
3. Mengetahui Usaha – usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan yang ada dalam menjalankan fungsi Family Gathering dalam membina Loyalitas karyawan fungsi *Family Gathering* dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu Khususnya bidang komunikasi. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi dua yakni **Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktis,** yang secara umum di harapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

**1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai kajian dan pengembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai bidang kajian Hubungan Masyarakat / *Public Relations*
2. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang promosi serta dapat menjadi bahan infomasi bagi pihak yang berkepentingan dalam masalah yang diteliti

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang komunikasi dan public rekations terutama mengenai fungsi *Family Gathering* dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
2. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu sumber pengetahuan dan bahan masukan serta pemikiran untuk menambah wawasan dan perbaikan pelayanan di Dinas peruhubungan Provinsi Jawa Barat.

**1.5 Kerangka Pemikiran**

Landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan harus ada, untuk itu peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak diragukan lagi kebenaranya.

Penelitian ini menggunakan teori **Hubunga Manusiawi** yang dikemukakan oleh **Elton Mayo,** sebagai tolak ukur kontribusi fungsi Family Gathering dalam membina loyalitas karyawan Dinas Perhubungan Prov Jabar. Teori ini berbicara mengenai pentingnya menjalin hubungan yang harmonis sebagai individu maupun hubungan social dalam kehidupan organisasi. Hal ini dapat tercapai dengan meningkatkan kepuasan anggota organisasi/ perusahaan, membantu individu dalam mengembangkan potensinya, mengarahkan aktualisasi diri, mempertinggi motivasi bekerja, sehingga dapat meningkatkan produkfitas dan loyalitas terhadap perusahaan.

Teori hubungan manusia ini menekankan pada pentingnya individu dan hubungan sosial dalam kehidupan organisasi. Teori ini menyarankan strategi peningkatan dan penyempurnaan organisasi yang dapat membantu individu mengembangkan potensi.

Penelitian ini ada untuk menguji teori tentang pengaruh komunikasi / hubungan antar karyawan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan yang di buktikan oleh Elton Mayo pada sebuah penelitian yang dikenal dengan mama “ Manajemen dan Pekerja “. Pada penelitian itu Mayo melakukan eksperimen lampu redup, untuk membuktikan ada keterkaitan antara komunikasi dan peingkatan produktivitas. Mereka lalu membuat suatu ruangan eksperimen dengan berbagai kondisi penerangan ditambah hingga intesitas yang menyilaukan dan kemudian dikurangi hingga cahaya sama sekali tidak ada. Hasil dari eksperimen tersebut adalah ketika banyaknya peneranagn bertambah, bertambah juga efisiensi pekerja diruang eksperimen, dan hal yang sama juga terjadi diruang control. Ketika cahaya setaraf dengan penerangan tiga lilin di ruang tes , para operator memprotes, mengatakan bahwa mereka hampir tidak dapat melihat apa yang sedang mereka lakukan. Pada saat itu juga angka produksi berkurangg.

 Penerangan dalam eksperimen Elton Mayo di atas, dapat kita artikan sebagai iklim komunikasi. Iklim komunikasi yang baik dan buruk dalam suatu perusahaan dan organisasi, dapat berdampak positif dan negative bagi produktivitas anggota – anggota di dalamanya. Sebab iklim komunikasi yang baik mempengaruhi kondisi kerja sehingga menjadi lebih menyenangkan, bebas, dan membahagiakan.

 Judul peneliatian ini yakni “ **FUNGSI *FAMILY GATHERING* DALAM MEMBINA LOYALITAS KARYAWAN DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT “.** Peneliti menggunakan teori hubungan manusia, yang menekankan pada pentingnya individu dan hubungan social dalam kehidupan organisasi. Teori ini menyarankan strategi peningkatan dan penyempurnaan organisasi dengann meningkatkan kepuasan anggota organisasi dan menciptakan organisasi yangf dapat membantu individu mengembangkan potensinya.

 Sedangkan pengertian Family Gathering menurut **Kustadi Suhandang** dalam bukunya **Public Relations Perusahaan** seperti tertera dibawah ini:

**Family Gathering merupakan salah satu kegiatan internal Public Relations dalam usaha meningkatkan kedekatan antar pegawai. Maka dari itu diperlukan penyusunan konsep yang sesuai dengan kebutuhan sehingga keseluruhan karyawan dapat merasa memiliki kedekatan lebih setelah melakukan kegiatan tersebut. ( 2004 : 64 )**

Maka berdasarkan pengertian diatas kegiatan Family Gathering sangat penting dalam upaya membina hubungan baik antara karyawan dan juga iklim komunikasi yang ada di dalam perusahaan, dengan tujuan membina loyalitas karyawan pada perusahaan.

 Hal tersebut juga tidak lepas dari upaya-upaya internal humas dalam mengemas kegiatan *Family Gathering*, sehingga dapat tercipta hubungan yang baik antara karyawan , keluarga karyawan, karyawan dengan atasan, dan yang terpenting karyawan dengan perusahaan, diantaranya di buat dengan semenarik mungkin, sehingga karyawan antugsias untuk ikut dalam kegiatan tersebut selain itu lokasi diadakanya kegiatan tersebut haruslah sesuain dengan mayoritas keinginan para karyawan dan sesuai dengan tema kegiatan.

 Kedekatan yang menjadi tujuan diadakanya kegiatan *Family Gathering* ini adalah kedekatan emosional dan harmonis antara masing – masing karyawan sehuingga akan terbentuk persamaan persepsi mengenai target pencapaian bidang kerjanya, guna meningkatkan kemajuan perusahaan. Dengan terjalinya kedekatan yang lebih baik antara masing-masing karyawan , diharapkan akan muncul kerja sama yang baik dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan akan meningkat.

 Dengan adanya kegiatan *Family Gathering* bukan saja para karyawan yang mendapatkan manfaat, namun keluarga dari para karyawan juga akan merasakan manfaatnya. Sehingga akan muncul motivasi yang baik dari para karyawanuntuk ikut berparrtisipasi dalam setiap kegiatan perusahaan yang tujuanya adalah memberikan keuntugan bagi perusahaan.

 Kegiatan Family Gathring yang dilakukan oleh humas internal Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat, juga memiliki tujuan yang sama yakni sebagai melakukan pengangkraban dan tentunya membnagung image positif pada khalayak internal perusahaan guna membina loyalitas pegawai terhadapa perusahaan.

 Menurut  **Steers and Poters** dalam bukunya  **Motivasion and Work behavior** dikatakan bahwa :

 **seorang karyawan menjadi loyal terhadap perushaan ia telah terikat tindakanya dimasa lalu terhadap perusahaan. Tindakan – tindakan itu telah memberinya banyak keuntungan. Loyalitas sebagai suatu sikap ini mempunyai tiga aspek yang meliputi ( 1) kepercayaan kuat dan penerimaaan yang penuh terhadap tujuan dan nilai – nilai organisasi; (2) keinginan untuk bekerja keras, karena merasa sebagai bagian dari organisasi; (3) suatu dorongan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaanya dalam organisasi ( 1983:73 )**

 menurut **Suhandang**, kegiatan *family gathering*  adalah usaha yang dikembangkan oleh humas internal dalam menjalin kedekatan antara anggota-anggota organisasi, agar terjalin ikatan yang lebih mendalam, oleh karena itu kegiatan *family gathering* ini haruslah dirumuskan secara serius, dan tersusun rapih sesuai dengan kebuttuhan. Humas Dinas Perhubungan haruslah berfikir tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk apa, dari sinilah tolak ukur perencanaan dari konsep kegiatan disusun. Untuk membangkitkan semangat karyawan untuk mengikuti kegitan, maka konsep kegiatan haruslah benar-banar matang, terutama pada konsep dan tempat lokasi kegiatan.

 Konsep Kegiatan adalah suatu perencanaan atau langkah awal yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan sebelum melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Fungsi Konsep kegatan sangatlah penting, karena dari merancang konsep kegiatan inilah kegiatan yang hendak dilakuakan mampu berjalan baik dan terkesan tidak membosankan.

 Efektifitas kegiatan adalah suatu tolak ukur dari sebuah kegiatan yang hendak dilakukan maupun dilakukan, yang diamana sebuah kegiatan dapat dinilai sukses apabila kegiatan yang dilakukan memiliki sebuah tujuan khusus, antara lain memberikan suatu dampak positif dan manfaat tersendiri bagi audience yang terlibat pada suatu kegiatan yang bersangkutan.

 Kedekatan yang menjadi tujuan dari kegiatan *Family gathering* ini adalah kedekatan emosional antara masing – masing karyawan, sehingga akan terbentuk persamaan persepsi mengenai pencapaian tercapainya prestasi pada divisinya, guna meningkatkan perusahaanya atau instansinya. Dengan terjadinya kedekatan yang lebih darimasing – masing karyawan, diharapkan terbentuk *teamwork* yang solid.

 Komunikasi dapat dilakukan oleh Humas Dinas Perhubungan dengan segala cara, baik itu lisan maupun dari bentuk media tertentu, juga dapat dilakukan secara formal maupun informal, dimana kesemuanya berlangsung secara timbal balik. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melaksakan kegiatan *Family gathering* , yang merupakan bagian dari *employee relations*, yang dilakukan sebagai kegiatan utama Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat bersama internalnya yang digarap oleh Humas dari Dinas Perhububngan. Dengan kegiatan *family gathering,* bukan saja para karyawan yang mendapatkan manfaat, namun keluarga dai para karyawan juga akan mendapat manfaatnya, sehingga akan muncul motivasi yang baik dari para karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang tujuanya dalah memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

 Pengertian loyalitas ada berbagai macam, namun antara satu tokoh dengan tokoh lainya ada yang saling bertentangan, tetapi ada juga yang sejalan bahkan saling mendukung. Menurut **Sheldon ( Steers dan Porter, 1983 )** mengemeukakan bahwa **Loyallitas merupakan suatu orientasi terhadap organisasi yang berkaitan dengan identifikasi seseorang terhadap organisasinya.** Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh **Kanter ( Steers and Porter , 1983 ), bahwa loyalitas merupakan keinginan dari pelaku – pelaku social untuk memberikan energy dan pengabdianya kepada system sosialnya.**

 **Hall ( Steers dan Porter, 1983 ) melihat loyalitas adala proses yang menjadikan tujuan organisai dan tujuan individu berkembang menyatu dan selaras. Salancik** lebih memandang :

**loyalitas merupakan suatu keadaan dimana individu menjadi terikat oleh aktivitasnya, dan melalui aktivitas tersebut tumbuh keyakinan – keyakinan yang dapat mempertahankan aktivitas dan keterlibatanya dalam kelompok. ( Steers dan Porter, 1983 )**

pemandangan loyalitas sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang karena merasa khawatir akan kehilangan “ tabungna-nya “ seperti dikemukakan oleh **Becker ( dalam Pratisti,1989 )** bahwa loyalitas merupakan suatu usaha social yang dilakukan seseorang secara ajeg karena merasa khawatir kehilangan tabunganya apabila ia tidak aktivitas tersebut. Tabungan yang dimaksud oleh Becker adalah segala hal yang dianggap berharga oleh individu yang bersangkutan dan telah dipertaruhkanya selama ia bekerja diperusahaan. Taruhan itu berupa waktu, usaha, uang, status, keterampilan, serta fasilitas – fasilitas yang diperoleh memlaui perusahaan.

Dari pendapat – pendapat tersebut diatas, **Staw ( Steers dan Porter, 1983 )** membaginya menjadi dua pendekatan, **yaitu ( 1 ) loyalitas sebagai tingkah laku, dan ( 2 ) loyalitas sebagai sikap.**

Loyalitas seorang karyawan tidak hanya diukur dari kesetiaanya terhadap tempat kerjanya. Yang lebih penting, karyawan dapat memberikan kontribusi berarti bagi tempat kerjanya. Menaati berbagai aturan di tempat kerja, sperti aturan jam kerja, memang telah menjadi kewajiban seorang karyawan.

Kepercayaanadalah anggapan untuk keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata, percaya yethadap tujuan dan nilai – nilai perusahaan.

Kerja kerasadalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh – sungguh tanpa mengenal lelas atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan , dan selalu merasa sebagai bagian dari organiasi/perusahaan.

Memperhatikan keanggotaansuatu upaya mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan , adanya dorongan untuk terus berkontribusi terhadap perusahaan , adanya dorongan untuk terus berkontribusi terhadap perusahaan, semangat bekerja , menjaga nama baik perusahaan dan merasa bangga bkerja sama di perusahaan.

 Pemaparan kerangka pemikiran dapat dilihat secara ringkas pada bagan kerangka pemikiran dan hubungan antara variable pada gambar dibawah ini :

**Gambar 1.1**

**Bagan Kerangka Pemikiran Fungsi *Family Gathering*  Dalam Membina Loyalitas Karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat**

**FUNGSI *FAMILY GATHERING* DALAM MEMBINA LOYALITAS KARYAWAN DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT**

**Teori Hubungan Manusiawi**

**( Mayo, 1880 – 1949 )**

|  |
| --- |
| **Variable Y****Loyalitas Karyawan**Sub variable :1. Kepercayaan
2. Kerja keras
3. Mempertahankan keanggotaan

( **Steers & potters, 1983 )** |

|  |
| --- |
| **Variable X****Family Gathering**Sub variable:1. Konsep kegiatan
2. Efektifitas Kegiatan

( Suhandang,kusnadi, 2004 ) |

|  |
| --- |
| **Sub Variable :**1. konsep kegiatan Family Gathering

- konsep kegiatan menarik- konsep kegiatan tepat sasaran- lokasi kegiatan sesuai1. efektifitas kegiatan Family Gathering
* kegiatan memberi manfaat
* kegiatan memberi dampak positif
 |

|  |
| --- |
| **Sub variable :**1. kepercayaan
* percaya terhadap perusahaan
* saling percaya antar karyawan
* percaya terhadap kebijakan perusahaan
1. kerja keras
* senantiasa bekerja secara optimal
* bekerja melebihi waktu
* disiplinkerja
1. memperthankan keanggotaan
* bangga bekerja diperusahaan
* menjaga citra positif
* semangat bekkerja yang tinggi
 |